

**USIA, TINGKAT PENDIDIKAN, JARAK KEHAMILAN DAN PARITAS
SEBAGAI FAKTOR RISIKO KURANG ENERGI KRONIK
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KALIBAKUNG
KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL**

Defi Rosmalamei¹, Ali Rosidi²

¹Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Prevalensi ibu hamil KEK pada tahun 2016 di Kabupaten Tegal sebesar 8,2%, sedangkan di Puskesmas Kalibakung prevalensi ibu hamil KEK mencapai 14,6%. Data tahun 2016 di Puskesmas Kalibakung 18% dari ibu hamil tercatat mempunyai risiko tinggi kehamilan, diantaranya risiko umur ibu, LiLA, anemia, pendidikan, asupan makanan, jarak kehamilan dan paritas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usia ibu hamil, tingkat pendidikan, jarak kehamilan dan paritas sebagai faktor risiko kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kalibakung.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain case control. Jumlah sampel 90 responden yang terdiri dari 45 responden dari kelompok kasus dan 45 responden dari kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling dan pemilihan kontrol dilakukan dengan matching. Pengumpulan data dengan kuesioner dan pengukuran LiLA. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8,9% ibu berisiko KEK dari faktor usia, 64,4% ibu berisiko KEK yang berpendidikan dasar, 6,7% ibu hamil mempunyai jarak kehamilan yang berisiko dan 2,2% ibu hamil mempunyai paritas yang berisiko. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan, jarak kehamilan dan paritas dengan kejadian KEK. Namun terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian KEK dengan nilai $p = 0,015$ dan odds ratio 0,240.

Kata kunci : LiLA, Usia ibu hamil, tingkat pendidikan, jarak kelahiran, paritas.

AGE, EDUCATION LEVEL, PREGNANCY AND PARITY DISTANCES
AS A CHRONIC ENERGY RISK FACTOR
ON PREGNANT WOMAN IN KALIBAKUNG PUSKESMAS
BALAPULANG REGENCY OF TEGAL

Defi Rosmalamei¹, Ali Rosidi²

^{1,2} Nursing Study Program S1 Nutrition Faculty of Nursing and Health Sciences
University of Muhammadiyah Semarang

The prevalence of KEK pregnant women in 2016 in Tegal Regency is 8.2%, while in Puskesmas Kalibakung the prevalence of KEK pregnant women reaches 14.6%. Data of 2016 at Kalibakung Puskesmas 18% of pregnant women recorded high risk of pregnancy, including the risk of mother's age, LiLA, anemia, education, food intake, pregnancy distance and parity. This study aims to analyze the age of pregnant women, education level, distance of pregnancy and parity as risk factors for SEZ occurrence in pregnant women at Kalibakung Community Health Center.

This research is an observational research with case control design. The sample of 90 respondents consisted of 45 respondents from case group and 45 respondents from the control group. Sampling using quota sampling technique and control selection is done by matching. Data collection with questionnaire and measurement of LiLA. The statistical test used is ChiSquare dengan significance level $p < 0,05$.

The results showed that 8.9% of mothers at risk of KEK from age factor, 64.4% risky KEK women with basic education, 6.7% pregnant women had a risky pregnancy spacing and 2.2% of pregnant women had a risky parity. There is no significant correlation between education level, distance of pregnancy and parity with SEZ occurrence. However, there was a significant relationship between maternal age and SEZ occurrence with p value = 0,015 and odds ratio 0,240.

Keywords: LiLA, Age of pregnant mother, education level, birth distance, parity.